

2015. Berdasarkan hal itu Indonesia mempunyai komitmen untuk menurunkan angka kematian ibu menjadi 102/100.000 kelahiran hidup, angka kematian bayi dari 68 menjadi 23/1000 kelahiran hidup dan angka kematian balita dari 97 menjadi 32/1000 kelahiran hidup pada tahun 2015.

Pada tahun 2007 pemerintah mencanangkan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan stiker. Program ini merupakan upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi akibat komplikasi karena semua ibu hamil yang telah diberi stiker dan ditempel di rumah ibu dapat terpantau oleh semua komponen masyarakat, suami, keluarga dan bidan secara cepat dan tepat. P4K mencakup enam komponen utama yaitu perencanaan penolong persalinan, tempat persalinan, biaya persalinan, transportasi ke tempat pelayanan kesehatan, pendamping persalinan dan perencanaan donor darah dalam persalinan (Astuti dkk, 2010).

Hasil Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo pada tahun 2011 angka kematian ibu (AKI) sebesar 309/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) sebesar 100/1000 kelahiran hidup. Tahun 2012 angka kematian ibu (AKI) sebesar 224/100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) sebesar 14/1000 kelahiran hidup, penyebab terbanyak dari kematian ibu ini adalah pendarahan, dan untuk Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2010 angka kematian ibu sebesar 3 / 2278 kelahiran hidup, dan tahun 2011 sebesar 7/1878 kelahiran hidup, dan pada tahun 2012 angka kematian ibu sebesar 9 /2018 kelahiran hidup. (Profil Dinas

Kesehatan Kabupaten Gorontalo Utara).

Di wilayah Puskesmas Dambalo, pertolongan persalinan oleh tenaga non medis mempunyai catatan yang cukup tinggi. Di peroleh dari data 154 kelahiran, sebanyak 13 % penolong kelahiran dilakukan oleh tenaga non medis. Terdapat hubungan yang kuat antara tempat melahirkan dan penolong persalinan dengan kematian maternal, yaitu makin tinggi proporsi ibu yang melahirkan di non fasilitas kesehatan dan di tolong oleh dukun. Alasan ibu melahirkan di rumah dan di tolong oleh dukun, karena mereka merasa nyaman melahirkan dengan di tolong oleh dukun. Di samping itu tenaga bidan yang sangat kurang sehingga menyulitkan keluarga menghubungi petugas. (Profil Dinkes Gorontalo Utara)

Dari uraian tersebut diatas maka penelitian ini akan melihat variabel yang berkaitan dengan pelaksanaan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) dengan Pemilihan Penolong Persalinan di Puskesmas Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara tahun 2013.

Metodologi

Penelitian ini merupakan suatu survey dengan pendekatan *deskriptif study* penelitian dilaksanakan pada bulan januari tahun 2013 selama satu bulan. Penelitian dilakukan di Puskesmas Dambalo Kabupaten Gorontalo Utara. Subyek penelitian adalah ibu melahirkan yang ada diwilayah kerja Puskesmas Dambalo Kabupaten Gorontalo Utara pada Tahun 2012 yang berjumlah 103 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Analisis data menggunakan

uji statistik Chi Square. Variabel terikat adalah pengisian dan penempelan stiker, variabel bebas adalah Pengisian dan penandatanganan amanat persalinan. Pengisian dan penempelan stiker dikategorikan dalam kategori baik jika kegiatan itu dilakukan oleh bidan setelah ibu hamil memperoleh pelayanan antenatal care (K1) melalui kunjungan rumah dan dikategorikan kurang baik Pengisian dan penempelan stiker adalah kegiatan yang tidak

dilakukan oleh bidan. Dikategorikan baik (apabila jumlah pengisian dan penempelan stiker oleh bidan $\geq 50\%$) dan dikategorikan Kurang (jika jumlah pengisian dan penempelan stiker $\leq 50\%$). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau daftar pertanyaan yang akan diajukan pada responden. Pengolahan data dengan program SPSS menggunakan uji statistik chi square.

Hasil dan Pembahasan

1. Umur

Tabel 1

Distribusi Responden Menurut Umur di Puskesmas Dambalo Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2013

Umur	Jumlah	%
< 20 Tahun	10	12,2
20 - 35 Tahun	66	80,5
> 35 Tahun	6	7,3
T o t a l	82	100

Sumber : Data Primer

Pada tabel 1 terlihat bahwa dari jumlah 82 responden yang menyatakan umur < 20 tahun berjumlah 10 orang (12,2%), umur 20 – 35 tahun berjumlah 66 orang (80,5%) dan umur >35 tahun sebanyak 6 orang (7,3%). Umur terendah yang menjadi sampel adalah umur 18 tahun dan umur yang tertinggi 35 tahun.

2. Jenis Pekerjaan

Tabel 2

Distribusi Responden Menurut Pekerjaan Responden di Puskesmas Dambalo Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2013

Pekerjaan Responden	Jumlah	%
Dagang	7	8,5
PNS	10	12,2
Tani	23	28,1
URT	16	19,5
Wiraswasta	19	31,7
T o t a l	82	100,0

Sumber : Data Primer

Pada tabel 2 terlihat bahwa dari jumlah 82 responden yang menyatakan pekerjaan Tani yakni berjumlah 23 orang (28.1%). Wiraswasta berjumlah 19 orang (19.5%). Pekerjaan responden dagang, PNS berjumlah 10 Orang.

3. Pengisian Dan Penempelan Stiker

Tabel 3

Distribusi Responden Menurut Kegiatan Pengisian Dan Penempelan Stiker di Puskesmas Dambalo Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2013

Pengisian Dan Penempelan Stiker	Jumlah	%
Baik	37	45,1
Kurang	45	54,9
T o t a l	82	100

Sumber : Data Primer

Pada tabel 3 terlihat bahwa 37 orang (45,1%) dan pengisian dari jumlah 82 responden, yang dan penempelan stiker kurang menyatakan pengisian dan berjumlah 45 orang (54,9%). penempelan stiker baik berjumlah

4. Pengisian dan penandatanganan amanat persalinan

Tabel 4

Distribusi Responden Menurut Kegiatan Pengisian Dan Penandatanganan Amanat Persalinan di Puskesmas Dambalo Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2013

Pengisian Dan Penandatanganan Amanat Persalinan	Jumlah	%
---	--------	---

Baik	39	47,6
Kurang	43	52,4
T o t a l	82	100

Sumber : Data Primer

Pada tabel 4 terlihat bahwa dari jumlah 82 responden, yang menyatakan pengisian dan penandatanganan amanat baik berjumlah 39 orang (47,6%) dan pengisian dan penandatanganan amanat kurang berjumlah 43 orang (52,4%).

5. Cakupan Penolong Persalinan Oleh Bidan

Tabel 5

Distribusi Responden Menurut Kegiatan Cakupan Persalinan Oleh Bidan di Puskesmas Dambalo Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2013

Cakupan Persalinan Oleh Bidan	Jumlah	%
Bidan	63	76,8
Dukun	19	23,2
T o t a l	82	100

Sumber : Data Primer

Pada tabel 5 terlihat bahwa dari hasil observasi dengan menggunakan cek list diperoleh angka cakupan persalinan oleh bidan yang tercapai target berjumlah 63 orang (76,2%) dan tidak tercapai target berjumlah 19 orang (23,2%)

Analisis Bivariate

1. Pengisian Dan Penempelan Stiker

Tabel 6

Distribusi Responden Tentang Pengisian dan Penempelan Stiker Dengan Cakupan Persalinan oleh Bidan di Puskesmas Dambalo Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2013

Pengisian dan Penempelan Stiker	Cakupan Persalinan Bidan				Jumlah	Persen (%)
	Tercapai		Tidak Tercapai			
	Jumlah	%	N	%		
Baik	30	81,1	7	18,9	37	100
Kurang	3	6,7	42	93,3	45	100
Total	33	40,2	49	59,8	82	100

Sumber : Data Primer

Pada tabel 6 terlihat bahwa dari jumlah 82 responden yang menjadi sampel, terdapat 37 orang (45,1%) dengan pengisian dan penempelan stiker baik dengan alasan bahwa responden rutin memeriksakan kehamilan, serta senantiasa mendapat informasi dari bidan tentang

kehamilan yang beresiko kemudian bidan menempel stiker sedangkan 45 orang (54,9%) dengan pengisian dan penempelan stiker kurang dengan alasan bidan jarang berkunjung kerumah ibu untuk memeriksakan kehamilan, serta responden yang menempel stiker

dirumah dan kadang stiker tidak diisi lengkap.

Untuk analisis dilakukan tabulasi silang antara pengisian dan penempelan stiker dengan cakupan persalinan dimana diperoleh bahwa pengisian dan penempelan stiker baik sebesar 37 orang menghasilkan cakupan pertolongan persalinan baik sebesar 30 orang (81,1%) sebaliknya pengisian dan penempelan stiker kurang sebesar 45 orang menghasilkan cakupan pertolongan persalinan kurang sebesar 42 orang (93,3%) untuk jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Berdasarkan hasil analisis tabulasi silang diperoleh informasi bahwa pengisian dan penempelan stiker erat kaitannya dengan pencapaian cakupan

pertolongan persalinan di Puskesmas Dambalo oleh karena itu dalam upaya untuk meningkatkan cakupan program tersebut maka bidan dimotivasi untuk meningkatkan kinerja terutama dalam pelayanan luar gedung seperti berkunjung kerumah ibu untuk memeriksakan kehamilan, pemberdayaan masyarakat agar masyarakat senantiasa memeriksakan kehamilannya di sarana pelayanan kesehatan, ibu senantiasa mendapat informasi dari bidan tentang kehamilan yang beresiko dan mengisi stiker dengan lengkap mengenai status kehamilan responden.

Stiker P4K memuat informasi tentang nama ibu hamil, taksiran persalinan, penolong persalinan, tempat

persalinan, pendamping pemakaian KB paska salin, persalinan, alat transportasi, calon terlaksananya pengambilan pendonor darah, sehingga dengan keputusan yang cepat dan tepat data dalam stiker suami, bila terjadi komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan nifas. keluarga, kader juga bidan dapat memantau secara intensif keadaan dan perkembangan kesehatan ibu hamil. Tujuan penempelan stiker adalah terdatanya sasaran ibu hamil sehingga di ketahui lokasi tempat tinggal ibu hamil. adanya perencanaan persalinan termasuk tertangani.

2. Pengisian dan penandatanganan amanat persalinan

Tabel 7

Distribusi Responden Tentang Pengisian dan Penandatanganan Amanat Persalinan Dengan Cakupan Persalinan oleh Bidan di Puskesmas Dambalo Kabupaten Gorontalo Utara Tahun 2013

Pengisian dan Penandatanganan Amanat Persalinan	Cakupan Persalinan Bidan				Jumlah	Persen (%)
	Tercapai		Tidak Tercapai			
	Jumlah	%	N	%		
Baik	16	41,0	23	59,0	39	100
Kurang	17	39,5	26	60,5	43	100
Total	33	40,2	49	59,8	82	100

Sumber : Data Primer

Pada tabel 7 terlihat bahwa dari 82 responden yang menjadi sampel, terdapat 39 orang (47,6%) dengan pengisian dan penandatanganan amanat persalinan baik dengan alasan ada kesepakatan antara ibu dengan tenaga kesehatan, dalam kesepakatan tersebut diisi lengkap tentang rencana persalinan, dan sarana transportasi serta dalam amanat persalinan ditanda tangani oleh bidan sedangkan 43 orang (52,4%) dengan pengisian dan penandatanganan amanat persalinan kurang dengan alasan ibu tidak memahami isi dari amanat persalinan sebelum ditanda tangani serta amanat persalinan itu tidak dibuat rangkap dua sehingga hanya dipegang oleh petugas kesehatan.

Untuk analisis dilakukan tabulasi silang antara pengisian dan penandatanganan amanat persalinan dengan cakupan persalinan dimana diperoleh bahwa pengisian dan penandatanganan amanat persalinan baik sebesar 39 orang menghasilkan cakupan pertolongan persalinan baik sebesar 16 orang (41,0%) sebaliknya pengisian dan penandatanganan amanat persalinan kurang sebesar 43 orang menghasilkan cakupan pertolongan persalinan kurang sebesar 26 orang (60,5%).

Berdasarkan hasil analisis tabulasi silang diperoleh informasi bahwa transportasi tidak ada kaitannya dengan pencapaian cakupan pertolongan persalinan di Puskesmas

Dambalo namun demikian perlu upaya memberikan informasi kepada ibu hamil tentang amanat persalinan yang akan ditandatangani supaya ibu hamil tahu benar apa yang akan ditandangi serta perlu adanya kesepakatan antara petugas kesehatan dengan ibu hamil agar dapat diimplementasikan dalam upaya menurunkan angka kematian ibu karena persalinan.

Amanat persalinan adalah kesepakatan kesanggupan ibu hamil beserta suami dan keluarga atas komponen – komponen P4K dengan stiker. Dalam amanat persalinan akan tertulis lengkap informasi kesiapan dana, transportasi, dan pendonor yang akan membantu ibu yang melahirkan jika sewaktu – waktu di butuhkan. Dalam lembar itu

juga di tulis Bidan yang akan menolong persalinan. Kesahihan kesepakatan ini di tentukan oleh tanda tangan ibu hamil, suami dan keluarga terdekat dan juga Bidan.

Manfaat Amanat persalinan adalah peningkatan cakupan dan kualitas persalinan oleh tenaga kesehatan, menurunnya kejadian komplikasi, tertanganinya komplikasi secara dini, peningkatan perencanaan persalinan secara tepat dan peningkatan KB paska salin.

Penutup

1. Pengisian dan penempelan stiker baik sebesar 37 responden menghasilkan cakupan pertolongan persalinan baik sebesar 30 responden (81,1%) sebaliknya pengisian dan

penempelan stiker kurang sebesar 45 responden menghasilkan cakupan pertolongan persalinan kurang sebesar 42 responden (93,3%)

2. Pengisian dan penandatanganan amanat persalinan baik sebesar 39 responden menghasilkan cakupan pertolongan persalinan baik sebesar 16 responden (41,0%) sebaliknya pengisian dan penandatanganan amanat persalinan kurang sebesar 43 responden menghasilkan cakupan pertolongan persalinan kurang sebesar 26 responden (60,5%).

Daftar Pustaka

Azwar, Azrul 1996, *Pengantar Administrasi Kesehatan*, Binarupa Aksara, Jakarta.

Abdul Hakim Buraerah, 2009, *Biostatistika*, Universitas Hasanuddin, Makassar.

_____ 2009, *Rancangan Sampel*, Universitas Hasanuddin, Makassar.

Depkes R.I, 2010, *Pedoman Pelayanan Antenatal Diwilayah Kerja Puskesmas*. Depkes R.I., Jakarta.

Depkes R.I, 1992, *Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesejahteraan Ibu Dan Anak*, Jakarta.

_____ 1999, *Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*, Jakarta.

Depkes R.I, 2005, *Pedoman Pengelolaan Posyandu*, Pokjanal posyandu, Jakarta

Dinas Kesehatan 2010, *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo Utara*. Kwandang.

Dinas Kesehatan 2011, *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo Utara*. Kwandang.

Dinas Kesehatan 2012, *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo Utara*. Kwandang.

Direktorat Bina Kesehatan Ibu, (2009). *Pedoman Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi*.

DepKes R.I, (2009). *Pedoman Program Perencanaan persalinan dan pencegahan*

- Komplikasi dengan Stiker.*
- Interaksi, (2009). *P4K Program Nyata Peduli Ibu*, Pusat Promkes, Jakarta.
- Juknis Pelatihan Klinik- Kesehatan Reproduksi (2008). *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinana Normal*, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____ 2005, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta Jakarta.
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta Bandung.